

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis di Indonesia telah mengalami banyak perkembangan yang didukung oleh perkembangan pasar modal, maka saham menjadi alternatif yang menarik bagi para investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka. Pasar modal memiliki peranan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain.

Menurut Samsul (2006) Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun.

Investor maupun calon investor yang melakukan investasi dipasar modal memiliki tujuan yang sama, yakni untuk mendapatkan *return* dimasa yang akan datang. Sejalan dengan perkembangan investasi, informasi menjadi suatu hal penting bagi investor dalam mengambil suatu keputusan sebelum menginvestasikan dana. Peran informasi sangat bermanfaat bagi investor, dimana investor akan lebih memahami tentang kinerja perusahaan terutama dari laporan keuangan perusahaan. laporan

keuangan perusahaan membantu para investor untuk dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan.

Rasio pasar merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap bagi para pemegang saham, serta dapat membantu investor maupun calon investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan *dividen* yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham.

Earning Per Share atau laba per lembar saham merupakan salah satu rasio pasar, rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya. *Earning Per Share* merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan, dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar.

Syamsuddin (2009) Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS), karena EPS menunjukkan besar jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. EPS memiliki

beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui perkembangan perusahaan, menentukan harga pasar saham dan menentukan besarnya deviden yang akan dibagikan.

Rusdin (2008) Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan yang akan didapat.

Hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham menurut Darmaji (2001) yakni jika *Earning Per Share* meningkat/tinggi maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak dari para calon investor sehingga menyebabkan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal akan meningkat.

PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan salah satu perusahaan manufacturing yang tercatat (*listing*) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juli 1995 dengan menerbitkan 80.000.000 lembar saham pada perdagangan perdananya.

PT. Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan yang menjadi sponsor utama dalam Pemilihan Puteri Indonesia dan sekarang sudah mulai Go Internasional dengan mengirimkan Puteri Indonesia untuk mengikuti pemilihan Miss Universe. Dengan tujuan untuk mengangkat image produk-produk Mustika Ratu yang mengusung kosmetika tradisional ke pasar Internasional.

Berikut ini adalah data perkembangan *Earning per share* dan Harga Saham PT. Mustika Ratu,Tbk dari tahun 2002 sampai 2012.

Table 1.1
Perkembangan *Earning per share* dan Harga Saham PT.
Mustika Ratu Tbk dari tahun 2002-2012

Tahun	<i>Earning Per Share</i>	Harga Saham
2002	Rp. 48	Rp. 360
2003	Rp. 25	Rp. 435
2004	Rp. 31	Rp. 410
2005	Rp. 20	Rp. 270
2006	Rp. 21	Rp. 320
2007	Rp. 26	Rp. 295
2008	Rp. 52	Rp. 153
2009	Rp. 49	Rp. 395
2010	Rp. 57	Rp. 690
2011	Rp. 65	Rp. 500
2012	Rp. 72	Rp. 490

Sumber : <http://www.idx.co.id> (data diolah)

Data diatas menunjukkan perkembangan *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham pada PT. Mustika Ratu, Tbk dari tahun 2002 sampai 2012. Pergerakan *earning per share* dan harga saham dari tahun 2002 sampai 2012 sering berfluktuasi, penurunan *earning per share* disebabkan oleh faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal, seperti kondisi kinerja keuangan perusahaan dan perekonomian Indonesia yang tidak

stabil, sehingga hal ini berdampak pada *earning per share* dan harga saham PT. Mustika Ratu, Tbk. seperti yang terlihat pada tahun 2002 sampai 2006, dimana pada tahun 2002 sampai 2006 PT. Mustika Ratu, Tbk mengalami penurunan penjualan yang disebabkan oleh adanya persaingan pasar sehingga menyebabkan laba bersih perusahaanpun mengalami penurunan dan hal ini tentu berdampak pada penurunan *earning per share*. Namun PT. Mustika Ratu, Tbk tampaknya terus menunjukkan keberhasilannya seperti yang terlihat pada tahun 2007 sampai 2012, dimana nilai *earning per share* mengalami peningkatan yang cukup baik, hal ini disebabkan oleh peningkatan prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan dan kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasionalnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan/laba yang cukup baik. Kemudian penurunan harga saham selain dipengaruhi oleh faktor *earning per share* juga dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, yakni kondisi ekonomi yang tidak stabil seperti tidak stabilnya nilai tukar mata uang dan kenaikan tingkat suku bunga. Seperti yang terlihat pada tahun pada tahun 2008 dimana terjadi penurunan drastis terhadap harga saham, hal tersebut disebabkan oleh krisis finansial global yang terjadi sejak triwulan terakhir tahun 2008 berdampak terhadap perekonomian Indonesia yang menyebabkan tidak stabilnya nilai tukar mata uang dan kenaikan tingkat suku bunga.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Mustika Ratu, Tbk**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kondisi ekonomi yang tidak stabil membuat nilai *Earning Per Share* dan harga saham pada PT. Mustika Ratu, Tbk ikut berfluktuasi.
2. Tidak stabilnya nilai tukar mata uang dan kenaikan tingkat suku bunga pada tahun 2008 berdampak pada penurunan Harga Saham PT. Mustika Ratu, Tbk.
3. Adanya persaingan pasar membuat laba yang dihasilkan perusahaan menurun dan berdampak pula pada penurunan *Earning Per Share* dan Harga Saham PT. Mustika Ratu, Tbk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka di kemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Mustika Ratu, Tbk ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang mendasari penyusunan proposal adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Mustika Ratu, Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan peneliti sehubungan dengan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.
- b. Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri dipasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu keuangan.
- b. Bagi pihak lain, manfaat penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.